

ARTIKEL RISETURL artikel: <http://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/losari/article/view/1101022602>**Jejak Arsitektur *Indische* yang Hilang di Kawasan Pelabuhan Makassar**^KNahridzah Mahjubuh Shiber¹, Ahmad Nadhil Edar²¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muslim IndonesiaEmail Penulis Korespondensi (^K): nahridzah.mahjubuh@unm.ac.id
nahridzah.mahjubuh@unm.ac.id¹, ahmad.nadhiledar@umi.ac.id²
(081243300177)**Abstract**

This study examines the loss of Indische architecture in the port area of Makassar, tracing historical visual evidence and key records relating to Passerstraat, now known as Jalan Nusantara, and Wilhelminastraat. The analysis focuses on three documented buildings: De Javasche Bank, the Nederlandsche Handel Maatschappij and Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) building. The method combines a historical reading with an analysis of the architectural elements of massing, façade composition, and openings, as observable in historical photographs. The findings suggest that the primary pattern of loss in the studied cases is the physical disappearance of buildings, which disrupts typological data and weakens the reconstruction of the Indische period in the port environment. By treating lost buildings as legitimate architectural evidence, this study provides a more accurate estimation of the extent of the loss, indicating that the Indische presence in Makassar historically extended beyond what is visually discernible today.

Keywords: *Indische Architecture, Makassar, Passerstraat, Port***PUBLISHED BY :**Engineering Faculty
Universitas Muslim Indonesia**Address :**Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.**Email :**losari.arsitekturjurnal@umi.ac.id**Phone :**

+62 81342502866

Article history :

Received 07 Januari 2026

Received in revised form 14 Januari 2026

Accepted 19 Januari 2026

Available online 25 Februari 2026

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini membahas hilangnya arsitektur *Indische* di kawasan pelabuhan Makassar dengan menelusuri jejak visual dan catatan historis pada kawasan *Passerstraat* kini Jalan Nusantara serta *Wilhelminastraat*. Fokus kajian diarahkan pada tiga objek yang terdokumentasi dalam sumber sejarah dan foto lama yaitu *De Javasche Bank* Makassar, *Nederlandsche Handel Maatschappij* Makassar dan Gedung *Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM)* Makassar. Metode yang digunakan adalah pembacaan historis dan analisis elemen arsitektur melalui massa fasad dan bukaan yang masih dapat dikenali dari dokumentasi visual. Hasil kajian menunjukkan bahwa kehilangan utama pada objek fokus berlangsung melalui penghilangan fisik bangunan sehingga memutus data tipologi dan pembacaan periodisasi *Indische* pada kawasan pelabuhan. Dengan menempatkan bangunan yang telah hilang sebagai sumber data arsitektur penelitian ini menyusun indikasi skala kehilangan yang lebih terukur dan memperlihatkan bahwa jejak *Indische* di Makassar pada masa lalu lebih luas daripada yang tampak pada kondisi hari ini.

Kata Kunci: Arsitektur *Indische*, Makassar, *Passerstraat*, Pelabuhan

PENDAHULUAN

Arsitektur *Indische* di Makassar merupakan salah satu bukti penting modernitas kolonial di Indonesia Timur, namun jejaknya pada kawasan pelabuhan mengalami pemutusan yang tajam. Selama ini pembacaan *Indische* di Indonesia lebih sering bertumpu pada bangunan yang masih berdiri, seolah olah peta *Indische* di luar Jawa memang sejak awal terbatas. Cara pandang ini problematis karena menjadikan ketiadaan fisik sebagai ketiadaan sejarah. Padahal *Indische* yang hilang tetap menyimpan data arsitektur yang dapat dibaca untuk mengukur skala kehilangan dan menata ulang pemahaman tipologi *Indische* di Makassar [1][2].




Gambar 1. *De Passerstraat Macassar*
Sumber: KITLV



Gambar 2. *Haven van Macassar, 1934*
Sumber: Tropenmuseum

Kawasan pelabuhan Makassar, khususnya *Passerstraat* kini Jalan Nusantara dan *Wilhelminastraat*, memperlihatkan situasi tersebut secara nyata. Arsip foto awal abad 20 menunjukkan keberadaan *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* pada koridor *Passerstraat* sebagai bagian dari lanskap *Indische* yang formal dan terukur pada skala jalan [3][4]. Keberadaan *Agentschap* Makassar pada 21 Desember 1864 memperkuat bobot sejarah institusi dan menegaskan bahwa jejak *Indische* perbankan di Makassar bukan fenomena pinggiran, melainkan bagian dari jaringan modernitas kolonial yang bekerja melalui bangunan dan perangkat ruang [5]. Sementara itu Gedung *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (KPM) Makassar pada *Wilhelminastraat* No 38 tercatat dalam rujukan kompilatif dengan indikasi periode awal abad 20 dan informasi hilangnya pada akhir abad 20. Data ini memperluas gambaran bahwa *Indische* pelabuhan Makassar tidak hanya diwakili oleh satu bangunan tunggal [6][7].

Tabel 1 Indikasi jejak Arsitektur *Indische* pada kawasan pelabuhan yang hilang di Kota Makassar

Nama bangunan	Tahun pendirian	Perkiraan periode keberadaan	Bukti arsip foto
<i>De Javasche Bank Macassar</i>	<i>Agentschap</i> Makassar berdiri 1864 dan keberadaan bangunan pada Kawasan <i>Passerstraat</i>	<i>Agentschap</i> berdiri 1864 dan keberadaan bangunan pada kawasan <i>Passerstraat</i>	

Sumber: Tropenmuseum

Nederlandsche Handel Maatschappij Macassar Dibangun Tahun 1910, beroperasi hingga 1955 Awal abad 20 dengan berdasarkan dokumentasi



Sumber: Tropenmuseum

Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) Macassar *Wilhelminastraat No 38* sekitar pelabuhan lama Perkiraan sekitar 1920 an berdasarkan rujukan kompilatif dan arsip



Sumber: Tropenmuseum

Persoalan yang ditawarkan artikel ini bukan sekadar kehilangan fisik, melainkan hilangnya kesempatan membaca *Indische* sebagai pengetahuan arsitektur. Pembongkaran total memutus data massa, fasad, dan kemungkinan konfigurasi ruang. Pada saat yang sama pembaruan fungsi dan perubahan wajah bangunan berpotensi menghapus identitas *Indische* secara perlahan tanpa jejak dokumentasi yang memadai. Dua jalur kehilangan ini menciptakan kekosongan ganda. Bangunan hilang dan ingatan akademik ikut menghilang karena tidak ada strategi pembacaan arsip yang sistematis [1][2][6].

Berdasarkan konteks tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah. Pertama bagaimana jejak arsitektur *Indische* di kawasan pelabuhan Makassar dapat direkonstruksi dan dibuktikan melalui elemen fasad massa bukaan serta adaptasi tropis pada bangunan bangunan yang kini hilang. Kedua melalui mekanisme apa jejak arsitektur tersebut menghilang apakah melalui

pembongkaran total perubahan fungsi atau renovasi bertahap. Ketiga mengapa *Indische* di kawasan pelabuhan cenderung lebih rentan tidak dipertahankan dibandingkan sebagian *Indische* lain yang memperoleh narasi pelestarian [1][3][4].

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakter elemen *Indische* pada objek fokus menyusun klasifikasi mekanisme kehilangan dengan indikator arsitektural yang ringkas serta menawarkan pembacaan kritis tentang konsekuensi kehilangan *Indische* terhadap pemahaman tipologi dan periodisasi *Indische* di Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis arsip dengan orientasi arsitektural. Data utama mencakup arsip foto *Passerstraat* yang menampilkan *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* serta rujukan kompilatif mengenai gedung *Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM)* yang diperkuat oleh foto primer koleksi Prof [3][4][6][7]. Data institusional Bank Indonesia mengenai pendirian *Agentschap* Makassar pada 21 Desember 1864 digunakan sebagai legitimasi sejarah dan penguat kerangka pembacaan *Indische* di Makassar [5]. Peta historis dimanfaatkan secara terbatas untuk verifikasi lokasi dan keterkaitan koridor historis dengan arsip foto tanpa memperluas analisis menjadi sejarah kota [9].

Analisis dilakukan melalui pembacaan massa komposisi fasad ritme bukaan dan indikasi adaptasi tropis yang sesuai dengan kerangka periodisasi *Indische*. Penetapan periodisasi pada setiap objek dinyatakan sebagai hasil pembacaan yang bertingkat. Bagian yang didukung arsip foto dinyatakan sebagai data. Bagian yang belum didukung bukti rinci dinyatakan sebagai perkiraan analisis. Strategi ini dipilih untuk menjaga ketegasan akademik dalam kajian bangunan yang sudah hilang [1][2].

HASIL

1. Identifikasi awal objek *Indische* pelabuhan Makassar

Arsip *Passerstraat* memperlihatkan bahwa *De Javasche Bank* Makassar dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* menampilkan komposisi fasad yang formal dan ritme bukaan yang teratur. Karakter ini sejalan dengan kecenderungan arsitektur *Indische* pada masa

transisi dan kolonial modern awal yang mempertahankan citra institusi melalui keteraturan komposisi sekaligus mulai menegosiasikan respons iklim tropis [1][2][3]. Hasil penelusuran arsip foto menunjukkan bahwa kawasan pelabuhan Makassar, khususnya *Passerstraat* kini Jalan Nusantara, pernah menampilkan kehadiran bangunan *Indische* yang penting dan terbaca pada skala jalan. Dokumentasi awal abad 20 memperlihatkan *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* saling berhadapan hadapan pada koridor tersebut. Bukti ini menguatkan argumen bahwa *Indische* pelabuhan Makassar pernah hadir sebagai lanskap arsitektur yang lebih luas daripada yang dapat dikenali dalam kondisi kontemporer [3][4].

Kehadiran *De Javasche Bank* di Makassar juga memiliki legitimasi historis yang kuat melalui data institusional tentang berdirinya *Agentschap* Makassar pada 21 Desember 1864. Informasi ini menegaskan kesinambungan kehadiran institusi sebelum wujud bangunan formalnya terdokumentasi jelas melalui foto awal abad 20. Dengan demikian objek ini tidak dapat diperlakukan sebagai jejak lokal yang lemah, melainkan bagian dari jaringan *Indische* yang bekerja melalui institusi dan representasi arsitektur di Indonesia Timur [5].

Objek ketiga, *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (KPM) Makassar, tercatat berada di *Wilhelminastraat* No 38 berdasarkan rujukan kompilatif yang mengindikasikan fase bangunan sekitar awal abad 20 dan informasi hilangnya pada akhir abad 20. Data ini memperluas cakupan pembacaan bahwa *Indische* pelabuhan Makassar bukan hanya terbatas pada *Passerstraat*, tetapi juga hadir pada jalur institusional lain di lingkungan pelabuhan lama [6][7].

2. Matriks elemen arsitektur

Dari arsip *Passerstraat* terlihat bahwa *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* menampilkan komposisi fasad formal dan ritme bukaan yang teratur. Keteraturan ini selaras dengan pembacaan *Indische* pada fase transisi dan kolonial modern awal sebagaimana dirumuskan dalam kerangka periodisasi arsitektur kolonial di Indonesia [1][2].

Pada *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (KPM) Makassar, pembacaan elemen arsitektur bertumpu pada rujukan kompilatif yang diperkuat oleh foto primer. Karena status bukti KPM bersifat sekunder, pembacaan elemen dan periodisasi pada objek ini dinyatakan sebagai perkiraan analisis yang harus dikunci melalui foto tampak yang paling jelas menampilkan komposisi fasad dan bukaan [6][7]. Strategi ini menjaga ketegasan akademik sekaligus mempertahankan fokus pada arsitektur *Indische* yang telah hilang.

Tabel 2 Matriks elemen arsitektur *Indische* pada bangunan pelabuhan Makassar yang hilang data awal

Bangunan	Indikasi elemen arsitektur yang terbaca dari arsip	Indikasi periodisasi <i>Indische</i>	Status data
<i>De Javasche Bank Macassar</i>	Dari foto arsip tampak komposisi fasad formal dan ritme bukaan teratur pada skala koridor	Perkiraan analisis mengarah ke transisi akhir atau kolonial modern awal [1][2]	Keberadaan dan legitimasi institusi berbasis arsip. Periodisasi berbasis pembacaan foto
<i>Nederlandsche Handel Maatschappij Macassar</i>	Dari foto arsip terbaca massa formal dan keteraturan fasad pada skala jalan	Perkiraan analisis berada pada transisi atau kolonial modern awal [1][2]	Keberadaan berbasis arsip. Periodisasi berbasis pembacaan foto
<i>Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) Macassar</i>	Diperkirakan menampilkan massa formal dengan ritme bukaan teratur. Elemen detail perlu dikunci foto primer	Perkiraan analisis mengarah ke kolonial modern [1][2][6]	Data lokasi dan status hilang berbasis rujukan kompilatif. Elemen dan periodisasi bersifat perkiraan analisis

3. Klasifikasi mekanisme kehilangan

Klasifikasi mekanisme hilang disajikan pada Tabel 3 untuk membedakan kehilangan fisik dari kehilangan identitas dan kehilangan dokumentasi. Pada objek fokus, pembongkaran total menjadi mekanisme paling kuat. *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* tidak lagi ditemukan secara fisik pada lingkungan *Passerstraat*, sementara keberadaannya pada masa lalu dibuktikan oleh Gambar 3 dan 4 di bawah. Gedung *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (KPM) Makassar juga tidak lagi hadir secara fisik dengan informasi hilangnya diperkuat rujukan kompilatif [3][4][6][7].



Gambar 3. *De Javasche Bank Macassar*,
 Sumber: Tropenmuseum



Gambar 4. Kawasan Pelabuhan Makassar saat ini, Tahun 2025
 Sumber: Citra Daring

Tabel 3 Klasifikasi mekanisme hilangnya arsitektur *Indische* pelabuhan Makassar, berbasis indikator arsitektur data awal

Mekanisme hilang	Definisi operasional	Dampak terhadap identitas <i>Indische</i>
Pembongkaran total	Bangunan <i>Indische</i> hilang secara fisik dan hanya dapat ditelusuri lewat arsip	Hilang fisik dan hilang data tipologi
Perubahan fungsi yang memutus ekspresi <i>Indische</i>	Bangunan sempat digunakan ulang namun identitas gaya melemah	Hilang identitas visual dan makna
Renovasi bertahap yang menghapus perangkat <i>Indische</i>	Identitas gaya hilang melalui perubahan kecil berulang	Hilang parsial yang berujung hilang total secara visual
Kehilangan dokumentasi arsitektur	Bangunan hilang atau berubah tanpa rekaman detail	Hilang pengetahuan arsitektur

Klasifikasi ini mempertegas bahwa hilangnya *Indische* di kawasan pelabuhan Makassar dapat dijelaskan melalui indikator arsitektur yang terukur. Dengan demikian kehilangan diposisikan sebagai persoalan pengetahuan arsitektur, bukan sekadar perubahan rupa kota [1][2].

PEMBAHASAN

Temuan pada Tabel 2 dan Tabel 3 mengarah pada pembacaan kritis bahwa *Indische* pelabuhan Makassar mengalami pemutusan yang berdampak langsung pada peta pengetahuan arsitektur di Indonesia Timur. Kehadiran *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* pada *Passerstraat* memperlihatkan bahwa *Indische* pernah membentuk citra formal kawasan pelabuhan pada awal abad 20. Ketika bangunan tersebut hilang, bukan hanya artefak fisik yang lenyap, tetapi juga data tipologi dan periodisasi yang diperlukan untuk membaca perkembangan *Indische* Makassar secara lebih seimbang [1][2][3][4][5].

Pembongkaran total pada objek fokus memperlihatkan sebuah pola yang lebih struktural daripada catatan kehilangan tunggal. *Indische* pada kawasan strategis pelabuhan tampak berada dalam posisi rentan terhadap perubahan kebutuhan ruang. Konsekuensinya, narasi akademik mudah terjebak pada bias bangunan yang masih tersisa. Bias ini dapat menghasilkan kesan keliru bahwa *Indische* Makassar sejak awal terbatas, padahal yang terjadi adalah keterbatasan jejak yang berhasil bertahan dan keterbatasan upaya rekonstruksi berbasis arsip [1][2][6][7].

Pembahasan ini juga menekankan pentingnya membedakan kehilangan fisik dan kehilangan identitas. Walaupun artikel ini menempatkan perubahan fungsi dan renovasi sebagai kategori analitis yang memerlukan bukti antar periode, keberadaan kategori tersebut penting

untuk memperluas perangkat baca *Indische* di masa depan. Tanpa perangkat ini, kehilangan *Indische* hanya akan dipahami sebagai pembongkaran semata, sehingga proses penghapusan yang lebih halus tidak terbaca dan tidak terhitung [1][2].

Dengan demikian, kontribusi kritis penelitian ini terletak pada penegasan bahwa *Indische* pelabuhan Makassar yang hilang tetap dapat dibaca sebagai data arsitektur. Pembacaan ini memungkinkan penyusunan skala kehilangan yang lebih serukur dan membantu menata ulang persepsi tentang keluasan jejak *Indische* di Makassar pada masa lalu [1][2][3][4][6].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa arsitektur *Indische* di kawasan pelabuhan Makassar pernah hadir sebagai lanskap yang lebih luas daripada yang tersisa pada kondisi hari ini. Arsip Passerstraat membuktikan keberadaan *De Javasche Bank* dan *Nederlandsche Handel Maatschappij* sebagai penanda penting *Indische* di jalur strategis pelabuhan, sementara rujukan kompilatif memperkuat keberadaan Gedung *Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) Makassar* di *Wilhelminastraat* No 38 [3][4][5][6][7].

Secara kritis, mekanisme kehilangan paling dominan pada objek fokus adalah pembongkaran total yang memutus data massa fasad dan kemungkinan konfigurasi ruang. Kehilangan ini tidak dapat diperlakukan sebagai catatan pinggiran karena berdampak langsung pada cara kita menyusun peta *Indische* Makassar dan periode kolonial di Indonesia Timur. Tanpa pembacaan arsip yang terstruktur, hilangnya *Indische* akan terus menghasilkan bias sejarah dan bias tipologi [1][2][6].

Saran

Penelitian lanjutan perlu memperkuat upaya rekonstruksi arsitektur *Indische* pelabuhan Makassar dengan memprioritaskan pencarian arsip interior dan dokumen teknis yang mungkin tersimpan pada repositori institusional dan publikasi sejarah perbankan lokal [5][8]. Penguatan data ruang dalam penting agar pembacaan *Indische* tidak berhenti pada fasad, melainkan dapat menafsirkan hierarki ruang dan logika tipologi secara lebih presisi [1][2].

Inventarisasi arsip *Indische* pelabuhan Makassar juga perlu disusun dengan format tabel standar yang menetapkan status bukti secara eksplisit. Langkah ini merupakan mitigasi

akademik untuk mencegah hilangnya pengetahuan arsitektur yang kedua kalinya. Pertama bangunannya hilang. Kedua jejak datanya hilang dari penghitungan ilmiah [1][3][4][6][7].

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handinoto. Kajian arsitektur kolonial Belanda di Indonesia dengan kerangka periodisasi Indische Empire arsitektur transisi dan kolonial modern.
- [2] Studi tipologi arsitektur kolonial di Indonesia yang merangkum ciri fasad massa bukaan dan adaptasi tropis pada tiap fase Indische.
- [3] KITLV Leiden. Arsip foto Passerstraat Makassar yang menampilkan De Javasche Bank dan Nederlandsche Handel Maatschappij pada awal abad 20.
- [4] Wikimedia Commons. Kompilasi akses publik arsip foto De Javasche Bank dan Passerstraat Makassar dari koleksi KITLV.
- [5] Bank Indonesia. Sejarah De Javasche Bank dan data pendirian Agentschap Makassar 21 Desember 1864.
- [6] Kompilasi arsip bangunan kolonial di Makassar yang mencatat keberadaan NHM di Passerstraat dan KPM di Wilhelminastraat termasuk informasi status hilang.
- [7] Sumber sejarah lokal dan kompilasi dokumentasi KPM Makassar yang mendukung penanda lokasi Wilhelminastraat No 38 serta rentang waktu keberadaan bangunan.
- [8] Akihary H. Architectuur en Stedebouw in Indonesië 1870 1970 sebagai rujukan tipologi dan bahasa arsitektur kolonial modern.
- [9] Said A M dkk. Bangunan bersejarah di Kota Makassar sebagai rujukan pengayaan konteks inventarisasi arsitektur kolonial dan Indische setempat.
- [10] Repositori peta historis Makassar untuk verifikasi lokasi koridor Passerstraat dan kawasan pelabuhan secara terbatas.